



PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA DESA KEMUJA DALAM PENGEMBANGAN AGRIBISNIS BERBASIS DIGITAL MENGGUNAKAN CANVA

Laily Muharani¹, Parulian Silalahi², Sidhiq Andriyanto³, Yulianto⁴, Albi Agasti⁵, Muhammad Raihan Asshadqi⁶
^{1,2,3,4,5,6}Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Sungailiat
email : lailymuharani@polman-babel.ac.id

Abstract

This community service activity aims to empower the karang taruna of Kemuja village through digital marketing training for agricultural products using Canva. Kemuja village still faces challenges in effectively developing their agribusiness. To address this issue, we conducted a training program focused on enhancing digital graphic design skills and marketing strategies using Canva. The training was held at the Kemuja village office, involving 11 Karang Taruna members as primary participants. The program included theoretical sessions on the basics of digital marketing and hands-on practice using Canva to create promotional materials such as posters, brochures, social media content, and more. The training methods included lectures, group discussions, and practical exercises, with the goal of enabling participants to optimally use Canva to expand their product promotions in the digital market. The evaluation of the training activity was conducted using a Likert scale-based instrument with 20 items, where the scale values are: 1. Strongly Disagree; 2. Disagree; 3. Neutral; 4. Agree; 5. Strongly Agree. The average score of participant satisfaction was 4.58 out of 5, indicating that the participants found the training very beneficial and relevant for their agribusiness development. In conclusion, the empowerment of the karang taruna of Kemuja village through Canva training has proven effective in enhancing their digital skills and marketing capacity, ultimately supporting the development of digital-based agribusiness in the village.

Keywords: Karang Taruna Empowerment; agribusiness development; Canva Training; Training Evaluation

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan karang taruna desa Kemuja melalui pelatihan pemasaran produk pertanian berbasis digital menggunakan Canva. Desa Kemuja masih menghadapi tantangan dalam pengembangan agribisnis mereka secara efektif. Untuk mengatasi masalah ini, kami melaksanakan pelatihan yang fokus pada peningkatan keterampilan desain grafis digital dan strategi pemasaran menggunakan aplikasi Canva. Pelatihan dilaksanakan di kantor desa Kemuja dengan melibatkan 11 anggota Karang Taruna sebagai peserta utama. Program ini mencakup sesi teori mengenai dasar-dasar pemasaran digital dan praktik langsung dalam menggunakan Canva untuk membuat materi promosi, seperti poster, brosur, media sosial, dan lainnya. Metode pelatihan mencakup ceramah, diskusi kelompok, dan latihan praktik, dengan tujuan agar peserta dapat memanfaatkan canva secara optimal untuk memperluas promosi produk mereka di pasar digital. Evaluasi kegiatan pelatihan dilakukan dengan menggunakan instrumen berbasis skala Likert dengan jumlah item sebanyak 20 butir, dengan skala nilai: 1. Sangat tidak setuju; 2. Tidak setuju; 3. Netral; 4. Setuju; 5. Sangat Setuju. Rata-rata skor hasil evaluasi kepuasan peserta adalah 4,58 dari skala 5, yang menunjukkan bahwa peserta pelatihan merasa bahwa pelatihan sangat bermanfaat dan relevan untuk pengembangan agribisnis mereka. Kesimpulannya, pemberdayaan karang taruna desa Kemuja melalui pelatihan Canva terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan digital dan kapasitas pemasaran mereka, yang pada akhirnya dapat mendukung pengembangan agribisnis berbasis digital di desa tersebut.

Kata kunci: Pemberdayaan Karang Taruna; Pengembangan Agribisnis ; Pelatihan Canva; Evaluasi Pelatihan

1. PENDAHULUAN

Desa Kemuja memiliki potensi agribisnis yang besar, namun pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran masih sangat terbatas. Pemberdayaan Karang Taruna dalam bidang pemasaran produk pertanian digital menggunakan platform seperti Canva menjadi sangat penting untuk meningkatkan daya saing produk lokal. Berdasarkan penelitian Junaedi, Feoh, dan Utama (2021), penggunaan teknologi tepat guna seperti Canva dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa dalam mengelola dan mempromosikan produk. UMKM yang ada di desa Kemuja ini masih sangat sedikit, dan lebih dominan pada pembuatan jenis makanan seperti seblak, bakso, pempek dan lainnya.

Karang Taruna Desa Kemuja menghadapi berbagai kendala dalam penge. Kendala utama adalah minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital untuk pemasaran. Selain itu, akses terhadap platform digital yang efisien dan mudah digunakan masih terbatas. Sebagaimana diungkapkan oleh Ariyani (2021), digital marketing dapat menjadi media yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani jika diterapkan dengan benar .

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pelatihan dan pendampingan intensif mengenai penggunaan Canva sebagai alat untuk desain pemasaran digital. Pelatihan ini membantu Karang Taruna dalam menciptakan konten visual yang menarik dan efektif untuk mempromosikan produk agribisnis mereka. Qisthiano dan Pramana (2023) menunjukkan bahwa kolaborasi dalam penggunaan Canva dapat meningkatkan ekonomi lokal dengan signifikan. Selain itu Canva dipilih karena kemudahannya dalam membuat materi promosi yang menarik dan efektif tanpa memerlukan keterampilan desain yang mendalam (Nugraha, Novantara, & Nugraha, 2024).

Target luaran dari kegiatan ini adalah meningkatnya keterampilan anggota Karang Taruna dalam membuat desain pemasaran digital, meningkatnya jumlah dan kualitas konten promosi agribisnis di media sosial, dan akhirnya meningkatnya penjualan produk agribisnis. Harahap et al. (2024) dan Wijayanti et al., (2022) menekankan pentingnya strategi pengembangan agribisnis berkelanjutan di era digital untuk mencapai keberhasilan jangka panjang .

Masyarakat Desa Kemuja secara sosial dan budaya sangat bergantung pada hasil agribisnis. Namun, dari segi ekonomi, mereka masih menghadapi tantangan dalam memasarkan produk secara lebih luas. Berdasarkan penelitian Setiawan et al. (2019), kesejahteraan petani dapat ditingkatkan dengan pendekatan pemasaran yang lebih baik dan inovatif.

Desa Kemuja memiliki sumber daya alam yang melimpah dan beragam produk agribisnis yang dapat dikembangkan. Potensi ini harus dimanfaatkan dengan optimal melalui manajemen usaha yang baik dan penggunaan teknologi digital. Susanto et al. (2021) menyebutkan bahwa peningkatan kapasitas UMKM dalam strategi pemasaran digital dapat secara signifikan meningkatkan penjualan produk lokal. Selain itu, Herdawati juga mengemukakan bahwa pemanfaatan Canva dapat menjadi strategi yang efektif bagi pelaku UMKM untuk mempromosikan produk mereka (Herdawati & Hafid, 2024). Dengan demikian, peluang usaha dapat ditingkatkan melalui strategi pemasaran yang tepat.

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra, salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat mitra adalah kurangnya pengetahuan tentang teknologi digital untuk pemasaran dan keterbatasan dalam menciptakan konten promosi yang menarik. Pada gambar 1 berikut, saat mitra bersama tim pengabdian saat melakukan diskusi tentang permasalahan mitra, potensi desa, serta penetapan prioritas yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk kemajuan desa Kemuja.



Gambar 1. Saat Diskusi Dengan Mitra

Berdasarkan kesepakatan bersama mitra, maka dipilih kegiatan pelatihan Canva yang diberikan kepada Karang Taruna. Pelatihan penggunaan Canva menjadi solusi konkret untuk masalah ini. Husain dan Rohandi (2023) menggarisbawahi bahwa pendampingan yang berkelanjutan dalam penggunaan Canva dapat mengoptimalkan potensi desa dalam promosi produk agribisnis. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang signifikan bagi pemberdayaan Karang Taruna Desa Kemuja.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan Karang Taruna Desa Kemuja dalam pengembangan agribisnis berbasis digital menggunakan Canva dilaksanakan di kantor Desa Kemuja, dengan menggunakan ruang pertemuan yang cukup memadai untuk pelaksanaan kegiatan. Lokasi pelatihan dipilih untuk memudahkan akses bagi peserta dan memanfaatkan fasilitas desa yang ada. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, pada tanggal 20 dan 21 Juli 2024 dengan tatap muka dan secara online.

Peserta pelatihan adalah anggota Karang Taruna Desa Kemuja, yang terdiri dari para pemuda dan pemudi desa ditambah dengan petugas di kantor desa. Kebanyakan peserta memiliki latar belakang lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, namun sebagian besar belum memiliki pengalaman dalam pemasaran digital atau penggunaan alat desain grafis. Peserta diharapkan memiliki pengetahuan dasar mengenai produk agribisnis yang mereka pasarkan, sehingga pelatihan dapat fokus pada peningkatan keterampilan pemasaran dan desain. Latar belakang yang bervariasi diharapkan dapat memperkaya diskusi dan praktik selama pelatihan.

Program ini diikuti sekitar 11 peserta dari Karang Taruna Desa Kemuja. Jumlah ini dipilih berdasarkan kapasitas ruang pelatihan. Selain itu fasilitator diharapkan dapat memberikan perhatian yang optimal kepada setiap peserta. Dengan jumlah peserta yang relatif kecil, diharapkan tercipta interaksi yang lebih intens dan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan bantuan personal dalam mengembangkan materi pelatihan yang diberikan. Pengelompokan peserta dalam kelompok kecil memfasilitasi diskusi yang lebih mendalam dan praktis.

Metode pelaksanaan yang dilakukan untuk kegiatan pengabdian ini adalah dengan pelatihan melalui pendekatan praktis dan interaktif. Setiap sesi dimulai dengan penjelasan teori tentang fitur Canva dan prinsip-prinsip desain grafis. Selanjutnya, peserta dibagi dalam kelompok untuk melakukan praktik langsung, di mana mereka telah membuat materi promosi untuk produk agribisnis mereka. Metode ini dirancang untuk memastikan peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Materi pelatihan mencakup beberapa topik utama. Pada sesi awal, peserta diperkenalkan dengan dasar-dasar Canva, termasuk cara membuat akun, memilih template, dan menggunakan fitur dasar. Selanjutnya, pelatihan meliputi teknik pembuatan desain visual yang efektif untuk pemasaran, seperti membuat poster, brosur, dan konten media sosial. Selain itu, sesi mencakup strategi pemasaran digital, termasuk cara memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk agribisnis dan meningkatkan jangkauan pasar.

Untuk memastikan efektivitas pelatihan, dilakukan evaluasi menyeluruh di akhir program. Evaluasi ini mencakup penilaian keterampilan desain grafis menggunakan Canva yang diperoleh dari hasil kerja peserta yang mereka buat. Tindak lanjut melibatkan sesi konsultasi tambahan untuk mendukung peserta dalam menerapkan keterampilan yang telah dipelajari. Pada akhir kegiatan peserta diberikan lembar evaluasi berupa kuesioner yang berisi sebanyak 20 item pernyataan dengan menggunakan skala Likert. Kuesioner ini diberikan untuk menilai pelaksanaan pelatihan dengan kriteria penilaian terdiri dari Relevansi Materi, Kualitas penyampaian, Fasilitas dan Sumber Daya, Peningkatan Kompetensi dan Kepuasan Peserta. Dengan cara ini, diharapkan pelatihan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Karang Taruna dan masyarakat Desa Kemuja.

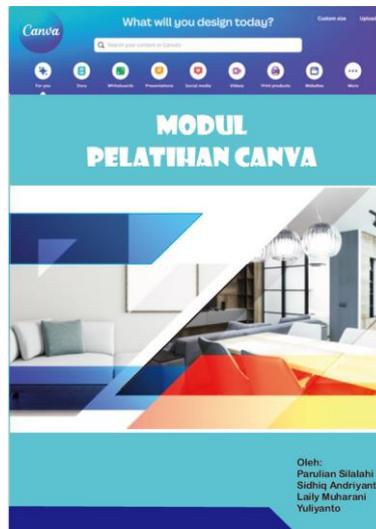
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pemberdayaan Karang Taruna Desa Kemuja dalam pengembangan agribisnis berbasis digital menggunakan Canva berhasil dilaksanakan dengan baik. Pada Gambar 2 merupakan pelaksanaan peserta pelatihan saat mengikuti kegiatan pelatihan Canva.



Gambar 2. Peserta Sedang Mengikuti Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan selama 2 (dua) hari dimana pada hari pertama peserta diberikan pembelajaran mengenai pengenalan aplikasi desain grafis canva mulai dari berbagai fitur dan fungsi Canva yang dapat digunakan untuk membuat materi promosi seperti poster, brosur, dan konten media sosial. Praktik langsung yang diberikan membantu peserta dalam mengaplikasikan teori yang telah dipelajari. Dalam pelaksanaannya Tim Pengabdian Masyarakat memfasilitasi pembelajaran dengan menyediakan modul pelatihan Canva yang diharapkan peserta dapat mengulang kembali pembelajaran yang telah didapatkan. Pada Gambar 3 menunjukkan modul pelatihan canva yang berisi mengenai dasar-dasar penggunaan canva, selanjutnya peserta dapat berkarya sesuai dengan kreativitasnya.



Gambar 3. Modul Pelatihan Canva di Desa Kemuja

Pada hari ke dua peserta diberikan tugas untuk membuat poster, brosur, Infografis pertanian dan konten media sosial. Hasil karya peserta menunjukkan peningkatan keterampilan desain grafis, dengan desain yang lebih menarik dan profesional dibandingkan sebelum pelatihan. Pada Gambar 4 merupakan salah satu hasil desain grafis karya Karang Taruna Desa Kemuja.



a. Poster

b. Brosur

Gambar 4. Hasil Desain Grafis Karang Taruna Desa Kemuja

Selain keterampilan desain grafis, peserta juga mendapatkan pengetahuan tentang dasar-dasar pemasaran digital. Materi ini meliputi strategi pemasaran melalui media sosial, pembuatan konten yang menarik, dan teknik optimasi agar konten dapat lebih mudah ditemukan oleh target pasar. Selama pelatihan peserta menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi. Pemahaman peserta mengenai desain grafis dan strategi pemasaran digital selama mengikuti pelatihan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan mereka dalam menyelesaikan lembar kerja yang disediakan oleh tim pelaksana pengabdian, hal tersebut juga didukung dengan adanya buku pedoman yang membantu dalam proses pembelajaran.

Evaluasi akhir dari kegiatan pelatihan dilakukan dengan menggunakan instrumen berbasis skala Likert dengan jumlah item sebanyak 20 butir, dengan skala nilai: 1. Sangat tidak setuju; 2. Tidak setuju; 3. Netral; 4. Setuju; 5. Sangat Setuju. Rata-rata skor hasil evaluasi dari kepuasan peserta adalah 4,58 dari skala 5, yang menunjukkan bahwa peserta pelatihan merasa pelatihan sangat bermanfaat dan relevan untuk pengembangan agribisnis mereka. Kesimpulannya, pemberdayaan karang taruna desa Kemuja melalui pelatihan Canva terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan digital dan kapasitas pemasaran mereka, yang pada akhirnya dapat mendukung pengembangan agribisnis berbasis digital di desa tersebut. Setelah melakukan evaluasi akhir kegiatan pelatihan ditutup oleh kepala desa dan diakhiri dengan photo bersama seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Penutupan Acara Pelatihan Canva

Keberhasilan program ini tidak hanya diukur dari hasil kerja yang dilakukan oleh peserta saja. Sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri dalam membuat materi promosi dan memahami cara untuk memasarkan produk agribisnis mereka secara digital. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan utama dari pelatihan, yaitu meningkatkan keterampilan dan pemahaman peserta dalam pemasaran digital, telah tercapai.

Desa Kemuja sebelumnya menghadapi tantangan dalam memasarkan produk agribisnis mereka. Dengan adanya pelatihan ini, solusi yang ditawarkan berupa peningkatan keterampilan desain grafis dan pemasaran digital melalui penggunaan Canva telah berhasil mengatasi sebagian besar masalah tersebut. Peserta sekarang memiliki kemampuan untuk membuat dan mengelola konten promosi mereka sendiri dengan lebih efektif.

Indikator keberhasilan program ini dapat dilihat dari peningkatan keterampilan peserta dan hasil karya yang mereka buat selama pelatihan. Produk promosi yang dihasilkan peserta lebih menarik dan profesional, yang diharapkan dapat meningkatkan daya tarik produk agribisnis mereka di pasar digital. Selain itu, peningkatan pemahaman tentang strategi pemasaran digital juga menjadi indikator keberhasilan program ini.

Beberapa faktor pendukung pelaksanaan program ini antara lain adalah antusiasme peserta, dukungan dari pihak desa, dan ketersediaan fasilitas pelatihan yang memadai. Namun, ada beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan waktu dan beberapa peserta yang memerlukan waktu lebih untuk memahami materi. Meskipun demikian, secara keseluruhan, pelatihan berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap komunitas Desa Kemuja. Dengan meningkatnya kemampuan Karang Taruna dalam memasarkan produk agribisnis secara digital, diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

Dari hasil evaluasi, ada beberapa aspek yang dapat diperbaiki untuk pelatihan selanjutnya, seperti pengaturan waktu pemberian materi agar tidak terlalu cepat, penambahan waktu untuk praktik langsung dan

penyesuaian materi agar lebih mudah dipahami oleh semua peserta. Selain itu, evaluasi berkala dan pendampingan pasca-pelatihan juga diperlukan untuk memastikan peserta dapat terus mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh.

Secara keseluruhan, hasil pelatihan menunjukkan bahwa program pemberdayaan Karang Taruna Desa Kemuja dalam pemasaran agribisnis digital menggunakan Canva berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuannya. Peserta pelatihan berhasil meningkatkan keterampilan desain grafis dan pemahaman tentang strategi pemasaran digital, yang diharapkan dapat membantu mereka dalam mempromosikan produk agribisnis desa secara lebih efektif.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pelatihan, direkomendasikan untuk mengadakan program lanjutan yang lebih mendalam tentang pemasaran digital dan penggunaan aplikasi desain lainnya. Selain itu, pendampingan berkelanjutan juga diperlukan untuk memastikan peserta dapat terus mengembangkan dan menerapkan keterampilan yang telah mereka peroleh. Dukungan dari pemerintah desa dan lembaga terkait juga sangat penting untuk keberhasilan program pemberdayaan ini di masa depan.

4. SIMPULAN

Pelatihan pemberdayaan Karang Taruna Desa Kemuja dalam pemasaran agribisnis digital menggunakan Canva berhasil meningkatkan keterampilan peserta. Rata-rata skor hasil evaluasi kepuasan peserta adalah 4,58 dari skala 5, yang menandakan bahwa peserta pelatihan merasa pelatihan sangat bermanfaat dan relevan untuk pengembangan agribisnis mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan karang taruna desa Kemuja melalui pelatihan Canva terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan digital dan kapasitas pemasaran mereka, yang pada akhirnya dapat mendukung pengembangan agribisnis berbasis digital di desa tersebut. Program ini tidak hanya mengatasi masalah keterampilan desain dan pemasaran digital, tetapi juga berdampak positif pada penjualan produk agribisnis melalui materi promosi yang lebih efektif. Respon positif dari peserta dan hasil peningkatan penjualan menunjukkan keberhasilan implementasi solusi yang ditawarkan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktur Politeknik Negeri Manufaktur Bangka Belitung atas dukungan dana, melalui dana DIPA no SP.DIPA-023.18.2.677619/2024 yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Kemuja dan jajarannya yang telah mendukung lancarnya pelaksanaan program pengabdian ini. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat di masa mendatang. Terima kasih atas segala bantuan dan kerjasamanya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, N. A. N. E. (2021). Peningkatan Pemahaman dan Penerapan Teknologi Digital Marketing Pertanian pada masyarakat Gapoktan sebagai media untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani kampung Empon-Empon desa Wonosobo kecamatan Srono Banyuwangi. *JCIC: Jurnal CIC Lembaga Riset dan Konsultan Sosial*, 3(2), 39-48.
- Harahap, L. M., Surbakti, O. M. B., Gerald, J., & Ramadhan, R. (2024). Strategi Pengembangan Agribisnis Berkelanjutan di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Ekonomi (JIMBE)*, 1(6), 127-132.
- Herdawati, H., & Hafid, H. (2024). Optimalisasi Canva Sebagai Strategi Pemasaran Produk Bagi Pelaku UMKM Jajanan Tradisional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 57-60.
- Husain, N., & Rohandi, M. (2023). Optimalikan Potensi Desa: Pelatihan dan Pendampingan Canva untuk Promosi desa Mopuya. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(9).
- Junaedi, I. W. R., Feoh, G., & Utama, I. G. B. R. (2021). Peningkatan Pengetahuan Teknologi Tepat Guna Pada BUMDES Catu Graha Mandiri Dengan Tools Canva di Desa Gumbrih, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana. *Paradharma (Jurnal Aplikasi IPTEK)*, 5(1).
- Nugraha, N., Novantara, P., & Nugraha, D. (2024). Eksplorasi Canva: Pelatihan Konten Visual yang Praktis untuk Pemasaran Produk Lokal di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3), 467-474.
- Qisthiano, M. R., & Pramana, D. (2023). Menggapai Keunggulan Promosi di Era Digital: Kolaborasi Canva untuk Peningkatan Ekonomi Lokal. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 243-249.

-
- Setiawan, R. A. P., Noor, T. I., Sulistyowati, L., & Setiawan, I. (2019). Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Kedelai Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tukar Petani (Ntp) Dan Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani (Ntprp). *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 12(2), 178-189.
- Susanto, D. A., Anugrah, S., Rahmaliya, R., & Haris, O. (2021). Peningkatan Kapasitas UMKM Dalam Meningkatkan Penjualan Melalui Strategi Pemasaran Digital Desa Caringin. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 1(2), 36-41.
- Wijayanti, L., Sukwadi, R., Prasetya, W., & Azels, W. A. (2022). Pelatihan membuat desain iklan digital menggunakan aplikasi Canva bagi UMKM binaan ASPPUK. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 5(1).